

**“KRETEK DAN ILUSI GENDER: SEKSISME DALAM FILM
GADIS KRETEK MELALUI LENSE ANALISIS WACANA
KRITIS SARA MILLS”**



Disusun Oleh :

Angela Darlene Susanto

NRP : 1423021069

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2024**

SKRIPSI

**“KRETEK DAN ILUSI GENDER: SEKSISME DALAM FILM
GADIS KRETEK MELALUI LENSE ANALISIS WACANA
KRITIS SARA MILLS”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



Disusun Oleh :

Angela Darlene Susanto

NRP : 1423021069

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

SURABAYA

2024

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angela Darlene Susanto

NRP : 1423021069

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi saya yang berjudul:

**KRETEK DAN ILUSI GENDER: SEKSISME DALAM FILM GADIS
KRETEK MELALUI LENSE ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS**

Adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 9 Desember 2024



Angela Darlene S.

NRP. 1423021069

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

KRETEK DAN ILUSI GENDER: SEKSISME DALAM FILM GADIS KRETEK MELALUI LENSE ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS

Oleh:

Angela Darlene Susanto

NRP. 1423021069

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing penulisan skripsi untuk diajukan ke tim dosen penguji skripsi.

Pembimbing I : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si
NIDN. 0726126602



Pembimbing II : Akhsaniyah, S.Sos., M.Med.Kom.
NIDN. 0702087602



Surabaya, 9 Desember 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada: Senin, 9 Desember 2024

Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi,



Brigitia Revia S. F, S.I.Kom., M.Med.Kom

NIDN. 0715108903

Dewan Penguji:

1. Ketua : Dr. Finsensius Yuli Purnama, S.Sos., M.Med.Kom. (

NIDN. 0719078401

2. Sekretaris : Dr. Nanang Krisdinanto, Drs., M.Si

NIDN. 0726126602

3. Anggota : Maria Yulastuti, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0707078607

4. Anggota : Akhsaniyah, S.Sos., M.Med.Kom.

NIDN. 0702087602

Four handwritten signatures in blue ink are arranged vertically on the right side of the page, corresponding to the four members of the Exam Board listed on the left. Each signature is enclosed in a small circle.

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik
Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Angela Darlene Susanto

NRP : 1423021069

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

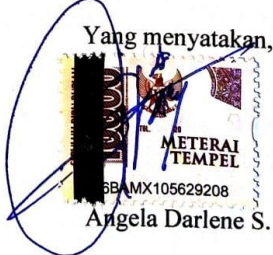
Tahun lulus : 2024/2025

Menyetujui Skripsi saya dengan judul:

**“KRETEK DAN ILUSI GENDER: SEKSISME DALAM FILM GADIS
KRETEK MELALUI LENSE ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS”**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library*
Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-
Undang Hak Cipta. Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya
buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 Desember 2024

Yang menyatakan,

Angela Darlene S.
NRP. 1423021069

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis ingin mempersembahkan hasil skripsi ini terutama untuk Tuhan Yesus Kristus, karena dengan rahmat Penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini berlandaskan *Colossians 3:23: "Whatever you are doing, work at it with enthusiasm, as to the Lord and not for people."* Ayat ini mengingatkan penulis untuk menjalani setiap proses dengan semangat dan ketulusan hati, mengarahkan semua usaha sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan. Selain itu, skripsi ini juga penulis persembahkan kepada orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang yang tiada henti. Tak lupa, rasa terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dorongan di setiap langkah, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan penuh rasa syukur.

"It always seems impossible until it's done"

– Nelson Mandela –

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat yang telah diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dengan judul “Kretek dan Ilusi Gender: Seksisme Dalam Film Gadis Kretek Melalui Lensa Analisis Wacana Kritis Sara Mills”. Tujuan dibuatnya skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Tuhan Yesus Kristus yang dengan rahmat dan bantuannya membimbing dan menuntun penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

1. Kedua orang tua penulis mama Liannawati S.Pd. dan papa Herman Susanto S.E., tidak lupa juga emak Liestyowati yang telah memberikan dukungan dan doanya sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.
2. *One and only* adik penulis Kevin Lawrence Susanto yang telah membantu menjaga orang tua dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Hot wheels*-nya menyusul, ya.

3. Kedua pembimbing penulis Dr. Nanang Krisdinanto M.Si dan Akhsaniyah, S.Sos., M.Med.Kom. yang telah membantu dan berproses dengan sabar dengan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat dekat *SheLit genk* yakni, Leony Carolina H., Falens Maitreyani, Vanessa Louise yang memberi dukungan dan motivasi serta menjadi teman berpikir dan bertukar pendapat demi kelancaran penulis dalam pengerjaan skripsi ini. *Love u full, guys.*
5. Seluruh rekan, sahabat, serta rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas dukungan dan doanya.

Demikian penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas segala dukungan. Penulis juga menyadari keterbatasan waktu, kemampuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis bersedia menerima kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini sehingga dapat digunakan untuk referensi penulisan skripsi di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Terima kasih.

Surabaya, 9 Desember 2024

Angela Darlene Susanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	11
I.3. Tujuan Penelitian	11
I.4. Batasan Penelitian	12
I.5. Manfaat Penelitian	12
I.5.1. Manfaat Teoritis	12
I.5.2. Manfaat Praktis.....	12
I.5.3. Manfaat Sosial	13

BAB II. PERSPEKTIF TEORITIS	14
II.1 Penelitian Terdahulu	14
II.2 Kajian Teoritis	19
II.2.1 Perilaku Seksisme, Patriarki, Diskriminasi Gender dan Diferensiasi Peran	19
II.2.2 Film Sebagai Media Massa yang Mengkonstruksi Realitas	22
II.2.3 Analisis Wacana Kritis Sara Mills	24
II.3 Nisbah Antar Konsep.....	26
II.4 Bagan Kerangka Konseptual	28
BAB III. METODE PENELITIAN	29
III.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
III.2. Metode Penelitian.....	30
III.3. Subjek dan Objek Penelitian	32
III.4. Unit Analisis.....	32
III.5. Teknik Pengumpulan Data	33
III.6. Teknik Analisa Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
IV.1. Gambaran Subjek Penelitian	38
IV.1.1 Film Gadis Kretek (2023).....	38
IV.1.2 Seksisme dalam Film Gadis Kretek (2023)	41
IV.1.3 Dasiyah dalam film <i>Gadis Kretek</i>	44
IV.2 Temuan Data dan Pembahasan	46
IV.2.1 Wacana Stigma Masyarakat sebagai Mekanisme Kontrol Gender	48

IV.2.2 Wacana Misogini sebagai Cerminan Seksisme Pada Perempuan	75
IV.2.3 Wacana Ketimpangan dalam Diferensiasi Peran Gender	89
BAB V. PENUTUP	110
V.1 Kesimpulan	110
V.2 Saran	112
V.2.1 Saran Akademis	112
V.2.2 Saran Praktis	112
V.2.3 Saran Sosial	114
DAFTAR PUSTAKA	115

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Bagan Penelitian Terdahulu	14
Tabel III. 1 Kerangka Analisis Sara Mills	34
Tabel III. 2 Kerangka Analisis Sara Mills dalam Film <i>Gadis Kretek</i> (2023)	35
Tabel IV. 1 Stigma Masyarakat Terhadap Perempuan dalam Film <i>Gadis Kretek</i> (2023)	49
Tabel IV. 2 Seksisme Menghilangkan Otonomi Perempuan	52
Tabel IV. 3 Dominasi Laki-laki dalam Keputusan Pernikahan	57
Tabel IV. 4 Stigma Gender dalam Aktivitas dan Citra Perempuan	60
Tabel IV. 5 Kesadaran Perempuan Keterbatasan di Bawah Bayangan Patriarki	66
Tabel IV. 6 Misogini dalam Penilaian Kompetensi Perempuan	77
Tabel IV. 7 Eksklusi Perempuan dalam Dunia Maskulinitas	80
Tabel IV. 8 Domestikasi Perempuan dalam Film <i>Gadis Kretek</i> (2023)	90
Tabel IV. 9 Pembatasan Gender dalam Dunia Kretek	94
Tabel IV. 10 Pembatasan Peran Perempuan oleh Normatif Sosial	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Salah Satu Potongan Scene Seksisme dalam Film <i>Gadis Kretek</i> (2023) .	4
Gambar IV. 1 Tokoh Dasiyah dalam Film <i>Gadis Kretek</i> (2023).....	45
Gambar IV. 2 Scene Dasiyah Merenung Menatap Undangan Pernikahan Soeraja	70
Gambar IV. 3 Soeraja Mendapat Tawaran Pekerjaan Bersama Perempuan	102
Gambar IV. 4 Soeraja Mengelak Ketika Ditempatkan Bekerja Melinting Bersama Perempuan.....	105

ABSTRAK

Angela Darlene Susanto NRP. 1423021069. KRETEK DAN ILUSI GENDER:
Seksisme dalam Film Gadis Kretek Melalui Lensa Analisis Wacana Kritis Sara Mills.

Wacana seksisme dalam film *Gadis Kretek* (2023) menggambarkan permasalahan seksisme pada perempuan yang berakar dari ideologi patriarki dan dikonstruksikan dalam film era post-kolonial. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan wacana seksisme dalam film tersebut, berdasarkan perspektif Sara Mills. Teori ini berfokus pada perilaku seksisme yang dialami perempuan dan tercermin melalui tiga hal utama yaitu, stigma masyarakat, kebencian (misogini), dan diferensiasi peran yang terjadi pada perempuan di era tersebut. Model analisis ini menjelaskan posisi subjek-objek dalam narasi serta bagaimana audiens diposisikan dalam teks, yang diperkuat dengan potongan gambar atau adegan tertentu dari film. Teori Sara Mills menjadi landasan utama dalam penelitian ini, dikombinasikan dengan teori film dan konstruksi ideologi untuk memahami posisi perempuan dalam cerita. Dengan pendekatan ini, peneliti mampu mengungkap bagaimana wacana seksisme yang berakar pada patriarki menjerat perempuan di era tersebut. Hasil temuan dari tiap *scene* mewacanakan perempuan pada era post-kolonial hingga saat ini masih terjebak dalam stigma masyarakat yang menempatkan mereka pada peran tradisional, seperti menjaga keharmonisan keluarga, sehingga membatasi kebebasan dan potensi mereka. Dalam konteks posisi subjek-objek menurut Sara Mills, perempuan sering digambarkan sebagai objek pasif yang dipersepsikan melalui pandangan laki-laki, sementara audiens laki-laki menginternalisasi dominasi mereka atas perempuan. Hal ini terwacanakan dalam *Gadis Kretek* melalui stigma sosial yang membatasi perempuan pada peran tradisional, misogini yang merendahkan mereka melalui pelecehan verbal, serta diferensiasi peran gender yang menempatkan laki-laki sebagai pemegang kuasa. Film ini menyoroti bagaimana patriarki memperkuat diskriminasi sistemik yang membatasi kebebasan perempuan.

Kata kunci: Analisis Wacana Kritis, Sara Mills, Seksisme, Perempuan dalam Film.

ABSTRACT

Angela Darlene Susanto NRP. 1423021069. *KRETEK AND GENDER ILLUSION: Sexism in the Film Gadis Kretek Through the Lens of Sara Mills' Critical Discourse Analysis.*

The discourse of sexism in Gadis Kretek (2023) illustrates the problem of sexism in women rooted in patriarchal ideology and constructed in post-colonial era films. This research aims to describe the discourse of sexism in the film, based on Sara Mills' perspective. This theory focuses on sexist behavior experienced by women and reflected through three main things, namely, societal stigma, misogyny, and role differentiation that occurred to women in that era. This analysis model explains the subject-object position in the narrative as well as how the audience is positioned in the text, which is reinforced by certain images or scenes from the movie. Sara Mills' theory is the main foundation in this research, combined with film theory and ideological construction to understand the position of women in the story. With this approach, researchers were able to reveal how the discourse of sexism rooted in patriarchy ensnared women in that era. The findings of each scene reveal that women in the post-colonial era are still trapped in the stigma of society that places them in traditional roles, such as maintaining family harmony, thus limiting their freedom and potential. In the context of Sara Mills' subject-object position, women are often portrayed as passive objects perceived through the eyes of men, while male audiences internalize their dominance over women. This is enacted in Gadis Kretek through social stigma that limits women to traditional roles, misogyny that demeans them through verbal abuse, and gender role differentiation that puts men in charge. The film highlights how patriarchy reinforces systemic discrimination that limits women's freedom.

Keywords: Critical Discourse Analysis, Sara Mills, Sexism, Women in Film.